

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari berbagai hasil data yang terpapar dalam teknik analisis data dengan hipotesis yang terkait mengenai pengaruh independensi, pengalaman auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) telah diperjelas pada bab 4. Dari berbagai penjelasan tersebut maka kesimpulannya adalah:

1. Variabel independensi memberikan hasil yang signifikan dari tiap analisis data dan berpengaruh positif dari tiap hasilnya terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dengan adanya sikap independensi dari auditor pada tiap penugasan maka dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan. Dengan tingginya kemampuan mendeteksi kecurangan maka dapat berkurangnya orang-orang yang selalu melakukan kecurangan.
2. Variabel pengalaman auditor juga memberikan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif dari tiap analisis terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sehingga semakin pengalaman auditor tinggi atau semakin banyak, maka dapat memberikan pengetahuan dari segala bentuk pendidikan dan penugasan. Semakin tinggi pengalaman maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan cepat dan akurat.
3. Variabel terakhir yakni skeptisme profesional memberikan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif juga terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Adanya sikap dan sifat skeptisme yang profesional maka seorang auditor akan terus bersikap kritis mengenai segala penugasan baik dari segi bukti maupun wawancara. Dengan tingginya skeptisme profesional maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

5.2. Keterbatasan

Segala tindakan yang dilakukan selalu memiliki kekurangan, dimana kekurangan yang disebut sebagai keterbatasan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan responden dari Kantor Akuntan Publik (KAP) pada daerah Surabaya saja, sehingga segala hasil hanya mengenai auditor yang bekerja diKAP daerah Surabaya.
2. Adanya waktu sibuk auditor pada akhir tahun dapat menyebabkan banyaknya penolakan KAP untuk mengisi kuisisioner dan mengembalikannya dengan cepat.
3. Dikarenakan penyebaran pada saat waktu sibuk, maka koresponden didominasi oleh auditor junior yang diasumsikan menjadi perwakilan dalam pengisian kuisisioner. Dimana target serendah-rendahnya ialah auditor senior yang dapat dikatakan lebih memiliki pengalaman tinggi dari tiap penugasan sehingga tau seluk-beluk kecurangan yang akurat.
4. Metode penyebaran kuisisioner tanpa adanya pengawasan ditakutkan tidak sesuai dalam pengisian, karena kurangnya kesempatan untuk bertemu dan bertanya langsung dengan auditor mengenai keabsahan kuisisioner.

5.3. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan dan beberapa keterbatasan peneliti, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Saran akademik, yakni diharapkan penelitian selanjutnya bukan hanya menggunakan kuisisioner melainkan dengan wawancara terhadap beberapa auditor untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan pertanyaan kuisisioner. Lalu memperluas wilayah penelitian sehingga tidak terpusat pada auditor yang bekerja diwilayah Surabaya melainkan hingga sidoarjo maupun kota lainnya. Peneliti tidak seharusnya melakukan penyebaran pada saat auditor sibuk melakukan penugasan seperti akhir tahun. Peneliti dapat menambah variabel baru untuk memberikan jawaban yang akurat dan memberikan informasi yang lebih baru.

2. Saran praktis, yakni diharapkan bagi tiap orang (auditor) yang membaca dapat menjadi pertimbangan khusus bahwa pentingnya memperhatikan sikap dan sifat yang mendukung dalam mendeteksi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing* Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Association of Certified Fraud Examiners, 2014, *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)*. Didapat dari <http://www.acfe.com/rtn/rtn-2014.pdf>, 1 oktober 2018, pukul 19.47 WIB.
- Anggriawan, E.F. (2014). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. *Jurnal Nominal*, 2(3), 101-116.
- Ardianingsih, A. (2017). *Audit Laporan Keuangan* (edisi ke-1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2015), *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. Jakarta: Erlangga, South Asia Pte Ltd, Prentice Hall Inc.
- Aulia, M.Y. (2013). *Pengaruh pengalaman, independensi dan skeptisme profesional auditor terhadap pendeteksian kecurangan* (Studi Empiris pada KAP di Wilayah DKI Jakarta). (Disertai, program pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://journal.uinjkt.ac.id>.
- Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Didapatkan dari <http://www.bpk.go.id>.
- Bawono, I.R., dan Singgih, E.M. (2010). *Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit (studi pada KAP 'big four' di Indonesia)*. (Disertai, program pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Purwokerto, Indonesia). Didapat dari <http://journal.uii.ac.id>.
- Chrislianti, E.L. (2017). *Pengaruh fraud diamond dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan f-score model pada perbankan di Indonesia*. (Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id>.
- Fatimah, S. (2016). *Pengaruh pengalaman auditor, independensi, tekanan waktu, dan skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud)*. (Disertai, program pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia).
Didapat dari <http://thesis.umy.ac.id>.

Fitrawansyah. (2013). *Fraud & Auditing* (edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Gustiawan, D.M. (2015). *Pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas audit*. (Disertai, Program pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uns.ac.id>.

Ghozali. I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS Statistic 23* (edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardiningsih, P. (2010). *Pengaruh independensi, corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan*. (Disertai, program pascasarjana Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.unisbank.ac.id>.

Hartadi, B. (2012). Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(1), 84-103.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014, Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 200, Didapatkan dari (<https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014, Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 210, Didapatkan dari (<https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014, Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 230, PSA No. 04, Didapatkan dari (<https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014, Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 240, Didapatkan dari (<https://sites.google.com/site/aktunan/referensi-1/spap>).

Nasution, H., dan Fitriany. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*: Universitas Lambung Mangkurat.

- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation* (edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Queena, P.P. dan Rohman, A. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit aparat inpektorat kota/kabupaten di Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1-12.
- Rahmanti, M. M. 2013. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sari, H.S.Y. (2010). *Pengaruh independensi dan profesionalisme auditor internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya fraud*. (Disertai program pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://journal.uinjkt.ac.id>.
- Sofian, A. (2017). Potensi tindak pidana mega proyek meikarta. Didapat dari <http://business-law.binus.ac.id/2017/09/30/potensi-tindak-pidana-mega-proyek-meikarta-2/>, 24 Oktober 2018, pukul 00:28 WIB.
- Supriyanto. (2014). *Pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tipe kepribadian dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan*. (Disertai, program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo, Indonesia). Didapat dari <http://journals.ums.ac.id>.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiratama, W.J., dan Budiarta, K. (2015). *Pengaruh independensi, pengalaman kerja, due professional care dan akuntabilitas terhadap kualitas audit*. (Disertai, program pascasarjana Universitas Udayana, Bali, Indonesia). Didapat dari <http://e-perpus.unud.ac.id>.
- Wusqo, U. (2016). *Pengaruh Beban Kerja, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. (Disertai, program pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://thesis.umy.ac.id>.